



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti akan memberikan simpulan tentang penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Media dan Informasi terhadap Kemampuan Memproses Informasi di Media oleh Generasi Z di DKI Jakarta” berdasarkan tiga pertanyaan penelitian, dapat disimpulkan bahwa.

1. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dapat dikatakan bahwa tingkat literasi media dan informasi Generasi Z di DKI Jakarta tergolong sangat tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 3.47.
2. Tingkat kemampuan memproses informasi oleh Generasi Z di DKI Jakarta tergolong sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3.48.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, peneliti menemukan pengaruh positif antara tingkat literasi media dan informasi terhadap variabel kemampuan memproses informasi sebesar 45.8% dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara tingkat literasi media dan informasi terhadap kemampuan memproses informasi di media, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Penelitian ini hanya fokus di satu provinsi saja, maka hasilnya tidak bisa menggambarkan secara luas tentang Generasi Z, maka dari itu apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian terkait literasi media dan informasi, dan juga kemampuan memproses informasi bisa memilih provinsi lain atau bisa menggabungkan lebih dari satu provinsi dan juga kota agar gambaran khususnya tingkat literasi media dan informasi serta kemampuan memproses informasi di provinsi dan kota lain juga terlihat.

Kemudian karena pada variabel kemampuan memproses informasi peneliti tidak spesifik menyebutkan informasi yang diteliti informasi apa, maka peneliti selanjutnya bisa lebih spesifik lagi.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Dalam penelitian ini, mayoritas responden mengatakan bahwa mereka membutuhkan informasi dalam kehidupannya sehari-hari. Media berperan sebagai penyedia informasi bagi masyarakat luas, berangkat dari masalah penelitian ini bahwa banyaknya jumlah informasi membuat masyarakat kesulitan dalam memproses informasi.

Maka dari itu, peneliti menyarankan kepada media untuk memprioritaskan kualitas dibandingkan kuantitas, kemudian peneliti juga menyarankan agar media dapat memilih narasumber yang tepat untuk setiap topik pemberitaan, tidak perlu semua yang memiliki jabatan memiliki kesempatan berbicara, tapi media bisa memilih mana narasumber yang

berkualitas karena hal tersebut berpengaruh terhadap isi berita dan pandangan masyarakat akan suatu permasalahan.